

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL PPKN UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEDULI LINGKUNGAN KELAS IV
SD NEGERI AROSBAYA 3**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PGSD



OLEH :

ELSA SHOFIRA PRAWASTI

NPM: 19.1.01.10.0120

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2023

Skripsi Oleh:

ELSA SHOFIRA PRAWASTI

NPM: 19.1.01.10.0120

Judul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL PPKN UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEDULI LINGKUNGAN KELAS IV
SD NEGERI AROSBAYA 3**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 06 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Wahid Ibnu Zaman M.Pd.
NIDN . 0713078602

Pembimbing II



Frans Aditia Wiguna S.Pd, M.Pd.
NIDN. 0719048206

Skripsi Oleh:

ELSA SHOFIRA PRAWASTI

NPM: 19.1.01.10.0120

Judul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL PPKN UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEDULI LINGKUNGAN KELAS IV
SD NEGERI AROSBAYA 3**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal:

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A
3. Penguji II : Frans Aditia Wiguna, S.Pd, M.Pd



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd

KE NIDN 006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Elsa Shofira Prawasti

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/ Tanggal Lahir : Kediri, 15 Maret 2001

NPM : 19.1.01.10.0120

Fakultas/ Program Studi : FKIP/ PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam makalah ini dan disebutkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 06 Juli 2023

Yang Menyatakan



ELSA SHOFIRA PRAWASTI

NPM. 19.1.01.10.0120

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah Ayat 286)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah Ayat 5)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada.

1. Pertama untuk diri saya sendiri, terimakasih karena telah berjuang dan bertahan sampai saat ini.
2. Orang tua tercinta Bapak Sutriyono dan Ibu Purwaningsih yang telah mendoakan, membesarkan, menemani dan mendidik saya lahir maupun batin dengan malalui banayak perjuangan serta pengorbanan.
3. Dosen pembimbing Bapak Dr. Wahid Ibnu Zaman dan Bapak Frans Aditia Wiguna, S.Pd, M.Pd. yang telah membimbing dengan sabar demi kelancaran pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Seluruh teman-teman seperjuangan PGSD tahun 2019 yang telah kebersamai selama hampir 4 tahun.
5. Sahabat-sahabat saya yang ikut serta menyemangati juga mendoakan selama proses pembuatan skripsi.

ABSTRAK

Elsa Shofira Prawasti: Pengembangan Bahan Ajar Modul PPKn Untuk Meningkatkan Pemahaman Peduli Lingkungan Kelas IV SD Negeri Arosbaya 3, Skripsi, PGSD, FKIP, UN PGRI Kediri, 2023

Kata kunci: Pengembangan, modul ajar, pemahaman peduli lingkungan.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Arosbaya 3. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa pemahaman peduli lingkungan pada mata pelajaran PPKn pada materi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan peserta didik belum sesuai dengan KKM. Diketahui penyebabnya karena tidak memiliki modul ajar yang materinya dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Akibatnya siswa tidak memiliki pemahaman peduli lingkungan. Hal ini juga berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan modul ajar yang materinya dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman peduli lingkungan pada siswa kelas IV yang valid? (2) Bagaimana pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman peduli lingkungan pada siswa kelas IV yang praktis? (3) Bagaimana mengembangkan bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman peduli lingkungan pada siswa kelas IV yang efektif?. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman peduli lingkungan siswa kelas IV.

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu: *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation* Metode dan model yang digunakan bertujuan untuk mengembangkan modul ajar guna mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya.

Hasilnya adalah sebagai berikut (1) Modul ajar di validasi kepada para ahli yaitu ahli bahan ajar dan ahli materi. Hasil dari validasi ahli bahan ajar sebesar 96% dan validasi ahli materi sebesar 91%. Selanjutnya dihitung rata-rata kevalidan dari ahli bahan ajar dan materi menghasilkan skor kevalidan sebesar 93,5%. Berdasarkan persentase Akbar (2005) maka modul ajar sangat valid untuk digunakan. (2) Modul ajar di uji kepraktisannya melalui angket yang diisi oleh guru dan siswa kelas IV. Hasil dari guru yaitu sebesar 94% dan siswa sebesar 98%. Berdasarkan persentase Akbar (2005) maka modul ajar sangat praktis untuk digunakan. (3) Modul ajar di uji keefektifannya melalui soal evaluasi yang berikan kepada siswa kelas IV. Rata-rata diperoleh yaitu sebesar 83,7 sedangkan KKM kelas IV adalah 75 maka modul ajaer meningkatkan pemahaman siswa. Hasil ketuntasan klasikalnya sebesar 96,5%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah modul ajar yang dikembangkan telah memenuhi tiga kriteria yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Modul PPKn Untuk Meningkatkan Pemahaman Peduli Lingkungan Kelas IV SD Negeri Arosbaya 3” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Kukuh Andri Aka, M.Pd. selaku ketua Prodi PGSD UN PGRI Kediri yang telah memberikan arahan serta saran bagi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. Wahid Ibnu Zaman selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Frans Aditia Wiguna, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu guru SD Negeri Arosbaya 3 selaku guru yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Arosbaya 3 Kota Kediri.
7. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan agar saya lancar dalam menjalani ujian skripsi tahun ini.
8. Teman-teman sejawat yang senantiasa mendukung dan memberi masukan dalam proses pengerjaan karya tulis ilmiah skripsi hingga selesai tepat waktu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 06 Juli 2023

ELSA SHOFIRA PRAWASTI

NPM: 19.1.01.10.0120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5

E. Sistematika Penulisan	6
F. Definisi Oprasional	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hakikat Pemahaman.....	9
B. Peduli Lingkungan	10
C. Hakikat Bahan Ajar.....	12
D. Hakikat Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)	18
E. Kajian Penelitian Terdahulu.....	21
F. Kerangka Berfikir.....	24
BAB III METODE PENGEMBANGAN	27
A. Model Pengembangan.....	27
B. Prosedur Pengembangan	27
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	31
D. Uji Coba Model/Produk	21
E. Validasi Model/Produk	32
F. Instrumen Pengumpulan Data	33
G. Analisis Data	38
BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Studi Pendahuluan	42
B. Pengujian Model Terbatas.....	45

C. Pengujian Model Perluasan.....	47
D. Validasi Model.....	49
E. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	66
A. Simpulan	66
B. Implikasi.....	67
C. Saran-Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	20
Tabel 2.2 Kajian Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Angket Validasi Bahan Ajar	34
Tabel 3.2 Angket Validasi Materi.....	35
Tabel 3.3 Angket Respon Guru.....	36
Tabel 3.4 Angket Respon Siswa	37
Tabel 3.5 Kualifikasi Penilaian Tingkat Kevalidan Produk Pengembangan	39
Tabel 3.6 Kualifikasi Penilaian Tingkat Kepraktisan Produk Pengembangan	40
Tabel 3.7 Kriteria Pencapaian Nilai Siswa	41
Tabel 4.1 Nilai Hasil Pretest Uji Coba Terbatas	45
Tabel 4.2 Nilai Hasil Posttest Uji Coba Terbatas	46
Tabel 4.3 Nilai Hasil Pretest Uji Coba Luas	47
Tabel 4.4 Nilai Hasil Posttest Uji Coba Luas	48
Tabel 4.5 Hasil Angket Validasi Bahan Ajar.....	50
Tabel 4.6 Hasil Angket Validasi Materi	53
Tabel 4.7 Hasil Angket Uji Kepraktisan Guru.....	55
Tabel 4.8 Hasil Angket Uji Kepraktisan Siswa	57
Tabel 4.9 Hasil Nilai Pretest dan Posttest dari Seluruh Siswa Kelas IV SD Negeri Arosbaya 3	58
Tabel 4.10 Desain Akhir Modul Ajar	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE	28
Gambar 4.1 Cover Modul Ajar	44

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	26
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Berita Acara Kemajuan Pembimbing
- Lampiran 2 : Lembar Uji Plagiasi
- Lampiran 3 : Lembar Validasi Ahli Bahan Ajar
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran 5 : Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6 : Instrumen Penilaian
- Lampiran 7 : Lembar Angket Respon Guru
- Lampiran 8 : Lembar Angket Respon Siswa
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini berkembang dengan cepat, hal ini banyak memengaruhi lingkungan. Manusia dan lingkungan tidak dapat dipisahkan. Lingkungan yang baik akan memberi kebaikan juga untuk manusia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun (2009) mendefinisikan

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perkehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Merawat lingkungan merupakan hal yang sulit. Hal ini mengakibatkan kualitas lingkungan yang kurang baik. Kualitas lingkungan berpengaruh pada kehidupan manusia. Kualitas lingkungan yang kurang baik akan memberikan hal kurang baik juga untuk kehidupan manusia. Kualitas lingkungan semakin lama semakin parah, hal ini diperburuk karena kurangnya rasa peduli pada lingkungan di masyarakat. Cara meningkatkan pemahaman peduli lingkungan yaitu dengan pendidikan mengenai lingkungan sedini mungkin di sekolah. Menurut Desfandi (2015) sebagai tempat belajar, sekolah memiliki peran untuk bermain, sekolah juga dapat membantu siswa untuk memahami bagaimana perilaku manusia berdampak pada bumi. Melalui sekolah yang merupakan

Pendidikan formal, yang mana dapat memberikan kesadaran mengenai peduli terhadap lingkungan dengan meningkatkan pemahaman pada anak-anak sejak kecil. Menurut Ausubel dalam Suhartin et al. (2017) dalam mempengaruhi pembelajaran faktor yang paling penting adalah pengetahuan awal atau hal pertama yang diketahui siswa. Supaya pendidikan jadi bermakna, maka pembelajaran yang ada bisa meningkatkan kognitif siswa.

Menurut Amani dalam (Narut & Nardi, 2019), peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang berusaha untuk mencegah dan memperbaiki kerusakan pada lingkungan. Lebih lanjut, Zuchdi dalam (Narut & Nardi, 2019) mengatakan bahwa peduli lingkungan adalah usaha dan tindakan yang berfokus pada mencegah kerusakan pada lingkungan di sekitarnya dan melakukan pemulihan untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi. Dan Nasution dalam (Narut & Nardi, 2019) mengemukakan bahwa guru sebagai pendidik merupakan faktor yang dapat menyadarkan dan memberi informasi bahwa pemahaman tentang lingkungan harus menjadi dasar sikap agar masalah-masalah lingkungan dapat diselesaikan.

Berdasarkan kondisi terjadi dimana kurangnya pemahaman peduli lingkungan, maka dilakukan observasi di SD Negeri Arosbaya 3 kelas IV. Dari observasi diketahui bahwa siswa kurang memahami peduli lingkungan terkait mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun (2006) dikemukakan bahwa

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Dari wawancara yang dilakukan ditemukan bahwa guru kelas IV kurang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal tersebut dikarenakan modul ajar yang dimiliki oleh guru kurangan untuk meningkatkan pemahaman peduli lingkungan pada siswa. Selain itu guru tidak memiliki modul ajar untuk digunakan digunakan siswa. Materi yang ada pada modul ajar yang digunakan oleh guru kurang sesuai untuk siswa kelas IV. Materi yang tidak sesuai dengan siswa kelas IV seperti contoh bahasa yang digunakan terlalu tinggi dan contoh yang dipaparkan kurang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini membuat siswa kurang memahami materi. Saat pemahaman siswa terhadap materi kurang maka kurang kuat rasa peduli lingkungan siswa. Sehingga rasa peduli lingkungan pada siswa kelas IV SD Negeri Arosbaya 3 ini tidak tercapai.

Dari masalah diatas, diperlukannya bahan ajar berupa modul ajar yang digunakan guru dan siswa untuk meningkatkan pemahaman peduli lingkungan. Bahan ajar menurut Pannen dalam (Henry Januar Saputra, 2017), adalah materi pelajaran yang disusun secara sistematis dan digunakan oleh guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Sedangkan Nasution dalam (Azizah, 2018) berpendapat, modul ajar adalah sebuah unit lengkap yang berdiri sendiri

dan disusun untuk membantu siswa dalam rangkaian aktivitas belajar guna mencapai tujuan yang sudah ada.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Modul PPKn Untuk Meningkatkan Pemahaman Peduli Lingkungan Kelas IV SD Negeri Arosbaya 3”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, ditemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh guru dan siswa. Masalah kurangnya pemahaman peduli lingkungan yang dialami oleh siswa. Pemahaman peduli lingkungan yang tidak dimiliki oleh siswa akan mempengaruhi lingkungan. Pemahaman peduli lingkungan yang harus dipahami adalah kesadaran bahwa siswa memiliki hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan peserta didik. Apa yang terjadi pada siswa apabila pemahaman peduli lingkungan sudah meningkat?

Guru dan siswa tidak memiliki modul ajar. Modul ajar sangat memengaruhi kegiatan pembelajaran. Namun karena ada masalah pada modul ajar yang harusnya bisa membuat siswa memiliki pemahaman peduli lingkungan tidak ada, menyebabkan masalah kurangnya pemahaman peduli lingkungan muncul. Apa yang terjadi pada siswa apabila modul ajar untuk meningkatkan pemahaman peduli lingkungan ada?

Modul ajar yang digunakan Guru kurang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Materi yang ada tidak dekat dengan kehidupan sehari-hari akan sulit dipahami oleh siswa. Hal ini memperparah masalah pemahaman peduli lingkungan yang terjadi pada siswa. Apa yang terjadi apabila materi pada modul ajar sudah dekat dengan kehidupan sehari-hari?

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kevalidan pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman peduli lingkungan siswa kelas IV?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman peduli lingkungan siswa kelas IV?
3. Bagaimana keefektifan pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman peduli lingkungan siswa kelas IV?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman peduli lingkungan siswa kelas IV.
2. Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman peduli lingkungan siswa kelas IV.
3. Untuk mengetahui keefektifan pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman peduli lingkungan siswa kelas IV.

E. Sistematika Penulisan

1. BAB I : PENDAHULUAN
2. BAB II : LANDASAN TEORI
3. BAB III : METODE PENGEMBANGAN
4. BAB IV : DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN
5. BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

F. Definisi Oprasional

1. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah bahan yang digunakan dalam menunjang siswa dalam belajar yang disusun secara sistematis sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Bahan ajar yang digunakan kali ini adalah bahan ajar cetak yaitu buku modul. Bahan ajar buku terdiri dari:

- a. Cover
- b. Prakata
- c. Daftar isi
- d. Petunjuk penggunaan bahan ajar
- e. Elemen
- f. Capaian Pembelajaran
- g. Tujuan pembelajaran
- h. Materi
- i. Soal latihan

j. Daftar pustaka

2. Produk Dikatakan Valid

Jika produk pengembangan berdasarkan teori dan semua komponennya berhubungan secara konsisten satu sama lain, maka produk tersebut dianggap valid. Validasi ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan didasarkan pada kurikulum atau berbasis pada rasional teoritik yang kuat dan menunjukkan konsistensi antar komponennya. Validitas ini dapat melalui lembar angket yang yang sudah dinilai oleh ahli bahan ajar dan ahli materi.

3. Produk Dikatakan Praktis

Jika produk pengembangan mudah digunakan oleh pengguna akhir, seperti guru dan siswa, maka produk tersebut dianggap praktis. Kepraktisan didapatkan dari pengukuran kepraktisan menggunakan lembar angket. Lembar angket berisi respon pengguna yang mana guru dan siswa dengan indikator-indikator yang akan dinilai.

4. Produk Dikatakan Efektif

Suatu produk dikatakan efektif apabila nilai rata-rata kelas IV mendapatkan nilai diatas KKM maka modul ajar dianggap efektif, namun apabila mendapatkan nilai dibawah KKM maka dianggap tidak efektif. KKM yang diterapkan di kelas IV adalah 75. Menurut Nieveen dalam (Rochmad, 2012), sebuah penelitian pengembangan di bidang pembelajaran menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat digunakan

untuk menentukan seberapa efektif penggunaan produk. Jadi data efektif didapat melalui soal evaluasi setelah menggunakan modul ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. (2019). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Packing Produk Minuman PT. Singa Mas Pandaan. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 1(2), 104. <https://doi.org/10.47201/jamin.v1i2.11>
- Akbar, S. (2015). Instrumen Perangkat Pembelajaran. PT Remaja Rosdakarya.
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. 71–90.
- Azizah, R. (2018). Pengembangan Modul Fisika Materi Listrik Statis, Listrik Dinamis, dan Kemagnetan Kelas IX SMP/MTS Berbasis Integrasi Sains dan Islam. In *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo*.
- Budi Febriyanto, Yuyun Dwi, Haryanti, O. K. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan Di Kelas II Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendas Vol. 4 No.2 Edisi Juli 2018*, 4(2).
- Desfandi, M. (2015). Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2(1), 31–37. <https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1661>
- Henry Januar Saputra, N. I. F. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Untuk Menumbuhkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 4(1), 62–74.

- Kusmawati, M., Anggraeni, P., & Kusnandar, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika* *Sebelas April*, *1*(1), 58–67. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/pi-math>
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(2), 170–187. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Merlinda, S. (2019). Pengembangan Media Video Pembuatan Kerajinan Bantalan Jarum Dari Limbah Hasil Jahitan Busana untuk Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. 2008, 13–69. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/62849>
- Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *9*(3), 259–266. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266>
- Nurdyansyah, N. M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, *20*, 41–50.
- Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 8050–8054. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2297>

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006. (2006). Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. *Global Shadows: Africa in the Neoliberal World Order*, 44(2), 8–10.
- Ratuanik, M., Wermipinan, W., Bacory, Z., Batkunde, Y., Studi Pendidikan Matematika, P., Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Saumlaki, S., & Boediono-Lauran, J. (2021). Pemahaman Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Saumlaki Tentang Lingkaran Setelah Penerapan PMRI. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1322–1331. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/493>
- Rochmad. (2012). Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2351>
- Seodijono, A. (2008). Pengantar Statistik Pendidikan. PT Raja Grafindo Persada.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>
- Sugiarto, R., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 201–212. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1772>
- Sugihartini, N., & Yudiana, K. (2018). Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2), 277–286.

<https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>

Suhartin, Y., Prastowo, S. H. B., & Prihandono, T. (2017). Analisis Pemahaman Konsep Spektrum Cahaya pada Siswa SMA Kelas XII. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, 2(September), 1–6.

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/6242/4949>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009. (2009). Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *American Journal of Research Communication*, 5(August), 12–42.

[http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview of Arc Hydro terrain preprocessing workflows.pdf](http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview%20of%20Arc%20Hydro%20terrain%20preprocessing%20workflows.pdf)

<https://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2017.11.003>
<http://sites.tufts.edu/gis/files/2013/11/Watershed-and-Drainage-Delineation-by-Pour-Point.pdf>